

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang pastinya berkeinginan untuk bisa memiliki hidup yang cukup dan lebih baik lagi untuk kedepannya. Pekerjaan menjadi salah satu faktor penting dalam memenuhi kebutuhan finansial serta keinginan suatu individu ataupun kelompok. Terlebih lagi seseorang tersebut telah memasuki usia yang dewasa, karena pada usia tersebut manusia harus dituntut untuk bisa lebih mandiri dalam semua hal.¹ Masa era globalisasi yang terjadi pada saat ini menjadi faktor pendorong terciptanya segala bentuk persaingan kerja dalam semua bidang pekerjaan.² Dari hal tersebut menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seseorang yang akan terjun ke dunia kerja.

Disetiap perusahaan pastinya memiliki sistem rekrutmen dan kualifikasi masing-masing, agar perusahaan tersebut dapat merekrut kandidat yang sesuai dengan posisi serta kualitas yang ditentukan perusahaan tersebut. Dengan begitu persaingan kerja menjadi hal yang wajib untuk dilewati oleh para kandidat untuk melamar pekerjaan disuatu perusahaan. Persaingan kerja atau biasa disebut dengan kompetisi kerja merupakan persaingan yang dilakukan seseorang individu dengan individu lainnya atau bahkan satu kelompok tertentu dengan kelompok lainnya untuk menjadikan dirinya lebih unggul dari pesaing lainnya.³

Persaingan kerja timbul karena kurangnya lapangan pekerjaan serta berbanding jauh dengan angka tenaga kerja manusia yang tersedia disuatu wilayah. Hal tersebut meimbulkan angka lapangan pekerjaan dengan sumber daya manusia yang tidak seimbang, sehingga menimbulkan

¹Riftiani Mufid Firmansyah, Alvita Tyas Dwi, and Abdul Ghofar Saifudin, "Persaingan Jobseeker Bagi Freshgraduate Di Era Milenial," *Jurnal Sahmiyya* 1, no. 1 (2022): 150–56.

²Amiroh Alfi Hasanah and Andri Waskita Aji, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, no. 1 (2021): 21–32.

³Firmansyah, Dwi, and Saifudin, "Persaingan Jobseeker Bagi Freshgraduate Di Era Milenial." *Jurnal Sahmiyyah* 1, no 1 (2022): 150-156

persaingan kerja yang sangat ketat.⁴ Tentu saja dengan fakta tersebut persaingan kerja menjadi semakin ketat sebab perusahaan pastinya akan memilah dengan teliti sesuai kualifikasi yang telah ditetapkan. Untuk menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat tentu saja terdapat beberapa cara untuk mengatasi hal tersebut.

Salah satu solusi atau cara yang bisa dilakukan oleh para kadidat kerja adalah dengan memenuhi standar atau spesifikasi sesuai ketentuan yang dicari dan ditentukan pada perusahaan tersebut. Dalam suatu perusahaan tentu telah menentukan spesifikasi untuk para kadidat, salah satu spesifikasi yang umum ditentukan perusahaan adalah dari segi pengalaman kerja, kemampuan atau skill, kualitas pendidikan dan tak jarang juga perusahaan mengharuskan para kadidat memiliki profesionalisme dalam suatu bidang tertentu.

Dengan menyesuaikan spesifikasi yang ditentukan suatu perusahaan yang akan dilamar tentu bukan hal yang mudah. Beberapa orang yang sebelumnya memiliki pengalaman, pernah mengikuti berbagai macam pendidikan bahkan telah bersertifikasi profesi di bidang yang dilamar tentu bukan hal yang sulit baginya. Namun bagaimana dengan kadidat yang belum memiliki pengalaman kerja terutama para lulusan baru atau *fresh graduate* dapat ikut besaing.

Lulusan baru atau biasa disebut dengan *Fresh Graduate* merupakan seseorang yang telah lulus atau selesai menempuh pendidikan di bangku perkuliahan dan belum bekerja serta belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya.⁵ Dengan berbagai masalah yang telah dibahas sebelumnya tentunya persaingan kerja ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi seorang lulusan baru atau *Fresh Graduate*.⁶

⁴Siti Zaenab, Lise Chamisijatn, and Iin Hindun, "Magang Industri Di Orchid Nursery Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Mahasiswa Menghadapi Persaingan Dunia Kerja Industrial Internship at Orchid Nursery as an Effort to Improve Student Quality in the Face of Workplace Competition," *Jurnal Ekonomi* 7, no. 1 (2022): 36–46.

⁵Firmansyah, Dwi, and Saifudin, "Persaingan Jobseeker Bagi Freshgraduate Di Era Milenial." *Jurnal Sahmiyyah* 1, no 1 (2022): 150-156

⁶Zaenab, Chamisijatn, and Hindun, "Magang Industri Di Orchid Nursery Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Mahasiswa Menghadapi Persaingan Dunia Kerja Industrial Internship at Orchid Nursery as an Effort to Improve Student

Jumlah lulusan baru atau *Fresh Graduate* semakin tahunnya tentunya mengalami peningkatan, hal ini juga menjadi salah satu faktor terjadinya persaingan kerja di lapangan. Terutama pada mahasiswa akuntansi, dimana disetiap tahunnya peminat pada jurusan ini mengalami peningkatan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh para lulusan baru yang belum memiliki pengalaman ialah dengan mengikuti pendidikan profesi. Karena dengan mengikuti pendidikan profesi tersebut para lulusan baru dapat menempuh pendidikan lebih dalam lagi dan nantinya dapat akan dinilai sebagai tenaga kerja yang professional.

Pendidikan profesi merupakan pendidikan tinggi atau pendidikan lanjutan setelah menempuh pendidikan sarjana. Tujuan dari pendidikan profesi ini adalah untuk mempersiapkan para peserta didik untuk memiliki keahlian khusus dan siap dalam profesionalisme dalam suatu bidang pekerjaan. Selain itu pendidikan profesi akuntansi biasa disebut dengan PPAk yaitu pendidikan lanjutan ataupun tambahan yang ditempuh oleh para lulusan sarjana akuntansi. Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) memiliki tujuan untuk mencetak lulusan yang dapat menguasai dengan baik berbagai pengetahuan bidang profesi akuntansi dan pastinya akan berkontribusi kompensasi keprofesian akuntansi yang nantinya akan mendapatkan gelar akuntan atau (Ak).⁷

Pendidikan profesi akuntansi menjadi pendidikan lanjutan atau tambahan yang sangat dibutuhkan terutama pada Negara yang berkembang.⁸ Pada Negara berkembang semakin lama perekonomian di dalamnya tentu mengalami berbagai peningkatan yang menimbulkan adanya persaingan yang

Quality in the Face of Workplace Competition.” *Jurnal Ekonomi* 7, no. 1 (2022): 36–46.

⁷NPNDE Putri, Anik Yuesti, and IM Sudiatana, “Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar),” *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 2 (2019): 151–87.

⁸Meli Ana and Jaeni, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk),” *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 205–15, <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>.

semakin ketat pula.⁹Namun dengan semakin banyaknya para lulusan baru serta ditambah para pencari kerja lainnya yang telah berpengalaman tentu para kadidat yang hendak akan melamar kerja pada suatu perusahaan juga semakin banyak. Salah satu upaya untuk menghadapi permasalahan tersebut ialah dengan mengikuti pendidikan profesi agar menjadi kadidat dengan kualitas pendidikan tinggi serta professional dalam bidang akuntansi.¹⁰

Selain menjadi tenaga akuntan yang memiliki kualitas tinggi dan professional keuntungan yang didapat dengan mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) ialah mendapatkan prospek pekerjaan yang baik dimana bisa menjadi jenjang karir yang baik lagi untuk kedepannya. Profesi Akuntan yang profesional memiliki peran yang tinggi untuk mewujudkan perekonomian sehat, efisien, dan juga kualitas informasi keuangan yang baik serta transparan.¹¹ Keuntungan lainnya dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ialah seseorang dapat mengikuti ujian sertifikasi akuntansi pada bidang-bidang tertentu seperti ujian CA, CPA, CIA dan lain sebagainya.

Ujian *Chartered Accountant* (CA) merupakan ujian yang diikuti oleh calon akuntan untuk memperoleh status sebagai Akuntan Berwenang. Status ini memberikan pengakuan profesional dan otorisasi untuk memberikan layanan akuntansi dan keuangan yang independen. Ujian CA biasanya diadakan

⁹Meli Ana and Jaeni. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)," *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 205–15, <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>.

¹⁰Putri, Yuesti, and Sudiatana, "Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar)." *Jurnal Sins, Akuntansi dan Manajemen* 1, no. 2 (2019):151-187

¹¹Muhammad Rivandi and Elvonika Retno Kemala, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) Di Universitas Dharma Andalas," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 94–108, <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>.

oleh badan akuntansi atau institusi profesional yang mengatur profesi akuntan di suatu negara atau wilayah.¹²

Ujian *Certified Public Accountant* (CPA) merupakan ujian profesional yang diikuti oleh calon akuntan untuk memperoleh status sebagai Akuntan Publik Berlisensi. Status ini menunjukkan kompetensi dan keahlian dalam bidang akuntansi, audit, dan keuangan yang diperlukan untuk praktik akuntansi publik atau sektor keuangan lainnya. Ujian CPA umumnya diatur dan diselenggarakan oleh badan akuntansi atau lembaga profesional di negara tertentu. Prosedur dan persyaratan untuk menjadi seorang CPA bervariasi antara negara-negara yang berbeda, karena regulasi keuangan dan akuntansi bisa berbeda di masing-masing yurisdiksi.¹³

Ujian *Certified Internal Auditor* (CIA) merupakan ujian profesional yang diselenggarakan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) untuk calon auditor internal. Sertifikasi CIA menunjukkan kompetensi dan keahlian dalam bidang audit internal, serta mengakui standar etika dan praktik terbaik dalam profesinya. Tujuan dari ujian CIA adalah untuk menguji pemahaman dan pengetahuan calon auditor internal tentang prinsip-prinsip audit internal, tata kelola perusahaan, risiko, dan kontrol internal. Ujian ini dirancang untuk menilai kemampuan calon auditor dalam melaksanakan tugas audit internal secara efektif dan independen. Dengan mengikuti sertifikasi akuntansi tersebut para akuntan yang profesional juga dapat menjaga kompetensi sesuai dengan ketentuan dari IAI mengacu pada standar internasional atau biasa disebut *International Financial Reporting Standards* (IFRS).¹⁴

¹² Apriantoni, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Di Perguruan Tinggi Pekanbaru)" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2011).

¹³ Rivandi and Kemala, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) Di Universitas Dharma Andalas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 94-108

¹⁴ Rivandi and Kemala. "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) Di Universitas Dharma Andalas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 94-108

Dengan permasalahan yang telah dibahas pastinya dengan menempuh pendidikan profesi Akuntansi (PPAk) menjadi salah satu solusi terbaik, dan akan mendapatkan banyak keuntungan baik dari segi karir, ekonomi, dan lain sebagainya. Namun apakah para kadidat pencari kerja terutama mahasiswa akuntansi tingkat akhir serta fresh graduate berminat untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk) tersebut. Dalam mengejar pendidikan profesi akuntansi (PPAk), minat memegang peranan penting, karena minat adalah dorongan besar yang timbul dari diri dan dipicu oleh kemenarikan atau kesukaan untuk menggapai tujuan tertentu.¹⁵ Ada faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk), yaitu faktor motivasi dan persepsi.¹⁶

Minat merupakan keinginan yang besar terhadap satu bidang tertentu yang ingin digapai.¹⁷ Dengan memiliki minat maka seseorang akan terdorong dan bergerak dalam mencapai keinginan yang telah ditentukan. Selain itu dengan minat seseorang pada suatu obyek dapat memfokuskan serta mendorongnya dalam melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan pada obyek yang ia minati.¹⁸ Dalam studi ini, minat mahasiswa akuntansi dalam menempuh pendidikan profesi akuntansi (PPAk) digunakan untuk variabel penelitian. Untuk memunculkan minat seseorang pastinya perlu adanya dorongan yang kuat, salah satu dorongan tersebut adalah dari segi motivasi. Dimana dengan adanya motivasi, seseorang akan

¹⁵Hasanah and Aji, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, no. 1 (2021):21-32

¹⁶Arinta Setia Sari, "Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)," *Jurnal Ekonomi* 1, no. 1 (2019): 1-17.

¹⁷Hesti Fajarsasi, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Kota Semarang," *Jurnal Akuntansi* 4, no. 2 (2020): 113-29, file:///F:/refrensi jurnal skripsi/Minat PPAK/3 tahun terakhir/2020 MINAT PPAK.pdf.

¹⁸Ni Made Anita Dewi Natami and Ketut Muliarta, "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)," *E-Jurnal Akuntansi* 27, no. 1 (2019): 1678, <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p02>.

terdorong untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas terkait minat yang ia miliki.

Motivasi merupakan keinginan seseorang/suatu individu ataupun kelompok yang menjadi penggerak dalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu motivasi dapat berasal dari internal ataupun eksternal yang dapat menggerakkan ataupun mendorong suatu individu ataupun kelompok untuk terus berusaha keras untuk mencapai tujuannya.¹⁹ Penyebab terjadinya motivasi tersebut biasanya karena faktor ketertarikan dan kebutuhan yang akan terus mendorong individu atau kelompok dalam melakukan aktivitas. Motivasi sendiri memiliki arti luas, dimana dapat ditarik pada beberapa bidang yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi gelar.

Motivasi karir yang merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh salah satu orang pada suatu bidang yang ditekuni serta berdasarkan pengalaman dan nantinya akan memberikan kontribusi kepada organisasi atau tempat seseorang melaksanakan tugasnya.²⁰ Secara umum seseorang pastinya berkeinginan untuk memiliki karir yang baik, sehingga dengan mengikuti PPAk menjadi salah satu opsi yang dapat dipilih.

Motivasi ekonomi adalah semangat yang muncul dari diri seseorang dengan harapan untuk mengembangkan kemampuan mereka sendiri dan mendapatkan penghasilan yang lebih baik.²¹ Seseorang pastinya berkeinginan untuk mendapatkan pekerjaan, serta menjadi akuntan professional, dan tentu untuk mengangkat perekonomiannya.

Motivasi kualitas adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dan kualitasnya dalam suatu bidang yang sedang ditekuninya.

¹⁹Fajarsasi, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang." *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113-129

²⁰Meli Ana and Jaeni, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 205–15, <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>.

²¹Fajarsasi, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang." *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113-129

Tujuannya adalah agar ia dapat menjalankan tugas dengan tanggung jawab, serta melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin.²² Dengan kualitas yang baik pada diri seseorang pastinya akan memberikan dampak yang baik pula baik dari segi karir, ekonomi dan lain sebagainya.

Motivasi gelar, dimana gelar merupakan data diri seseorang atas keahliannya dalam suatu ilmu tertentu. Seseorang yang mengikuti PPAk nantinya mereka akan mengikuti pendidikan tambahan secara professional dan mendapatkan gelar Ak. Namun sebelum adanya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) gelar S.Ak bisa didapatkan di universitas negeri yang sudah ditunjuk dan ditugaskan oleh negara dan tanpa melaksanakan ujian Negara. Dengan adanya keputusan baru dari Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada nomor 179/U/2001 yaitu tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi sehingga mahasiswa dari universitas negeri ataupun swasta wajib mengikuti ujian PPAk untuk mendapatkan gelar Ak.²³ Dengan adanya gelar Ak. Seseorang yang memiliki profesi di bidang akuntansi menunjukkan lebih banyak kualifikasi dan spesifikasi dibandingkan dengan seseorang yang hanya lulus dari program S1 akuntansi.

Selain dari segi motivasi sebagai dorongan seseorang dalam memunculkan suatu minat tersebut terdapat juga suatu persepsi. Persepsi merupakan suatu proses yang dilakukan suatu individu untuk beraktivitas serta memahami hal tertentu yang menjadi tujuannya. Dalam arti lain persepsi ialah serangkaian proses yang digunakan untuk memfokuskan perhatian pada satu obyek yang ditentukan dan diperoleh serta berkaitan penuh dengan tujuan akhir yang akan dicapai.²⁴ Terdapat beberapa persepsi yang muncul pada pemikiran seseorang untuk memunculkan suatu minat mereka yaitu terkait biaya yang akan dikeluarkan dan waktu yang akan dikorbankan.

²²Hasanah and Aji, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 12, no. 1 (2021):21-32

²³"Peraturan Menteri Republik Indonesia" (2001).

²⁴Fajarsasi, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang." *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113-129

Untuk mengikuti PPAk pastinya memerlukan biaya dalam menempuh pendidikan tersebut. Biaya pendidikan merupakan seluruh pengeluaran finansial pada keperluan selama melaksanakan pendidikan mulai pada awal hingga akhir pendidikan.²⁵ Persepsi biaya pendidikan ialah suatu pemikiran seseorang tentang pengeluaran yang mungkin menjadi pertimbangan seseorang tersebut dalam melakukan suatu hal. Masalah yang umum dialami hampir semua penduduk Indonesia yang sedang menempuh pendidikan adalah biaya pendidikan yang tinggi. Hal ini sering menjadi hambatan bagi masyarakat dengan penghasilan rendah.

Persepsi tentang lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Dikutip dari penelitian dari Hesti Fajarsari lama pendidikan merujuk pada jangka waktu yang telah ditetapkan dan harus dilalui pada mahasiswa sesuai adanya persyaratan yang berlaku.²⁶ Persepsi lama pendidikan menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan, sebab pastinya perlunya pengorbanan berupa waktu dan tenaga.

Selanjutnya selain dari segi motivasi dan persepsi terdapat juga prestasi akademik yang dapat mendorong seseorang memunculkan sebuah minat. Prestasi akademik merupakan tingkat kesuksesan atau tingkat penguasaan pada tugas-tugas yang diberikan kampus pada suatu periode dan meliputi beberapa aspek baik itu sikap, pengetahuan serta keterampilan.²⁷ Prestasi akademik dapat dilihat dari evaluasi hasil belajar yang biasanya dapat berupa angka-angka atau nilai baik itu nilai mata kuliah, nilai ujian serta lain sebagainya.

²⁵Rivandi and Kemala, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) Di Universitas Dharma Andalas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 94-108

²⁶Fajarsari, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Kota Semarang." *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113-129

²⁷ Sari, "Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi*, 1, no.1 (2019): 1-17

Dengan demikian, kemajuan akademik dapat diukur menggunakan angka-angka dan indeks khusus.²⁸

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengeksplorasi minat, motivasi, dan persepsi mahasiswa akuntansi terkait partisipasi mereka dalam pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Pada penelitian ini sama halnya replikasi yang berkelanjutan dari penelitian-penelitian yang telah dilalui sebelumnya. Dengan adanya persaingan kerja yang semakin ketat serta jumlah lulusan akuntan yang semakin meningkat pula menjadi motivasi untuk penulis dalam melanjutkan penelitian pada bidang ini. Oleh sebab itu selain didorong dengan adanya penelitian sebelumnya, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan ini yaitu mengenai pengaruh motivasi dan persepsi pada minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Penelitian awal yang dilakukan oleh Meliana dan Jaeni pada tahun 2022 menemukan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk tidak dipengaruhi oleh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, atau motivasi sosial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak memainkan peran penting dalam menentukan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.²⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno pada tahun 2021 menemukan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk. Namun, mereka menemukan bahwa persepsi terhadap lamanya pendidikan dan biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.³⁰

²⁸ Sari. "Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi*, 1, no.1 (2019): 1-17

²⁹ Ana and Jaeni, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputersisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 205-215

³⁰ Rivandi and Kemala, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) Di Universitas Dharma Andalas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 94-108

Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari pada tahun 2020 menemukan bahwa motivasi karir dan motivasi sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk. Namun, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan, dan persepsi lama pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk.³¹

Obyek penelitian yang diambil oleh penulis yaitu pada perguruan tinggi yang berada di daerah Kudus Jawa Tengah. Perguruan tinggi tersebut adalah Institut Agama Islam Negeri Kudus. Hal yang mendasari peneliti untuk mengambil pada obyek tersebut adalah dimana sedikitnya lulusan atau alumni mahasiswa akuntansi yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Selain itu pada penelitian ini memilih untuk mengambil obyek pada alumni karena pada saat itu mereka pasti diberatkan oleh dua pilihan yaitu langsung mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan. Untuk lebih pastinya akan dilakukan pra penelitian pada obyek-obyek yang telah dipilih, dengan tujuan untuk memastikan masalah tersebut apakah benar-benar terjadi pada obyek.

Pada penelitian ini melakukan pra penelitian kepada 10 alumni atau lulusan dari prodi akuntansi di IAIN Kudus menunjukkan hasil bahwa sebagian besar mereka berminat dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sesuai data yang didapatkan saat melakukan pra penelitian yang berupa kuesioner dan dilaksanakan pada tanggal 17 desember 2022 menunjukkan bahwa setidaknya 9 dari 10 alumni mahasiswa akuntansi tahun angkatan 2018 minat dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Namun dari 10 alumni mahasiswa IAIN Kudus memilih untuk langsung mencari pekerjaan dari pada mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

³¹Fajarsasi, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang." *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113-129

Tabel 1. 1 Pra Penelitian

Keterangan	Jumlah Alumni Mahasiswa Akuntansi IAIN Kudus	
	Setuju	Tidak
Minat dalam mengikuti PPAK	9	1
Mengikuti PPAK	0	10

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra Penelitian

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada saat melakukan pra penelitian pada obyek, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut. Di mana dari kampus tersebut hampir rata-rata memiliki minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi namun sebagian besar alumni tersebut tidak mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Penulis menduga ada beberapa hal yang mempengaruhi hal tersebut, sehingga penulis melakukan wawancara lebih lanjut dan mengajukan kuesioner sederhana dengan mengajukan pertanyaan terkait faktor yang mempengaruhi obyek.

Kuesioner pada pra penelitian ini mengambil referensi pada beberapa jurnal penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Meliana dan Jaeni pada tahun 2022 yang membahas faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam mengikuti PPAk yaitu dari faktor motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi untuk mendapatkan gelar.³²Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari pada tahun 2020 membahas tentang faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengikuti PPAk yaitu berupa persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama pendidikan.³³ Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Arinta Setia pada tahun 2019 menjelaskan bahwa terdapat juga faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam mengikuti PPAk yaitu kurang tertariknya atau kurang minatnya seseorang

³²Meli Ana and Jaeni, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)." *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputersisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 205–15, <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>.

³³Fajarsasi, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang." *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113-129

tersebut pada bidang akuntansi.³⁴ Berikut adalah tabel hasil dari kuesioner pada pra penelitian mengenai bagaimana pengaruh dari minat mengikuti PPAk.

Tabel 1.2. Hasil kuesioner pra penelitian

Faktor yang mempengaruhi minat Alumni/Lulusan Mahasiswa Akuntansi dalam mengikuti PPAK	Jumlah Alumni/Lulusan Mahasiswa Akuntansi IAIN Kudus	
	Setuju	Tidak
Motivasi karir	7	3
Motivasi ekonomi	7	3
Persepsi biaya pendidikan	6	4
Persepsi lama pendidikan	6	4
Prestasi Akademik	5	5

Dari tabel hasil kuesioner pada pra penelitian yang dilaksanakan pada 17 desember 2022 melalui via Whatsapp menunjukkan bahwa dari obyek menunjukkan rata-rata motivasi memiliki pengaruh dan manjadi faktor minat mereka dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Selain dari hasil pra penilitian dapat dilihat pula dari penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Meliana dan Jaeni pada tahun 2022,³⁵ dan penelitian oleh Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno pada tahun 2021³⁶ kedua hasil tersebut menunjukkan motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari pada tahun 2020 menunjukkan bahwa motivasi

³⁴Sari, "Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi*, 1, no.1 (2019): 1-17

³⁵Meli Ana and Jaeni, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputersasi Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 205–15, <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>.

³⁶Rivandi and Kemala, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAK) Di Universitas Dharma Andalas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 94-108

berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.³⁷ Dari perbedaan hasil tersebut menjadi hal yang menarik penulis untuk mengambil variabel motivasi sebagai variabel bebas pada penelitian ini.

Dari variabel motivasi terdapat beberapa macam yang dapat mempengaruhi minat alumni. Salah satunya adalah motivasi karir yang merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh seseorang pada suatu bidang yang ditekuni serta berdasarkan pengalaman dan nantinya akan memberikan kontribusi kepada organisasi atau tempat seseorang melaksanakan tugasnya.³⁸ Berdasarkan hal tersebut seseorang berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan dan lebih secara profesional dalam keahliannya agar mencapai karir yang ia impikan. Pra penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil dimana sebagian besar motivasi karir berpengaruh terhadap minat seseorang dalam mengikuti PPAk, sehingga perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait variabel tersebut. Selain itu terdapat pula penelitian terdahulu yang dilakukan Meliana dan Jaeni pada tahun 2022 dimana motivasi karir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang untuk mengambil pendidikan profesi akuntansi.³⁹

Selanjutnya adalah motivasi ekonomi, yang merujuk pada motivasi ekonomi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dan mencapai keuntungan finansial.⁴⁰ Selain itu salah satu tujuan dari motivasi ekonomi tersebut adalah untuk mendapatkan pekerjaan, serta untuk menjadi akuntan profesional, dan tentu

³⁷Fajarsasi, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang." *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113-129

³⁸Meli Ana and Jaeni, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 205–15, <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>.

³⁹Meli Ana and Jaeni. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)." *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (2022): 205–15, <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.641>.

⁴⁰Fajarsasi, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang." *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113

untuk mengangkat perekonomiannya. Pada hasil pra penelitian sebagian besar motivasi ekonomi memiliki pengaruh dalam minat seseorang dalam mengikuti PPAK. Serta pada penelitian sebelumnya yang dijalankan oleh Hesti Fajarsari pada tahun 2020 yang menghasilkan bahwa motivasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat seseorang dalam mengikuti PPAK.⁴¹

Motivasi kualitas merupakan gambaran dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan mereka dalam bidang yang mereka geluti. Tujuannya adalah untuk dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab serta melakukan pekerjaan dengan baik dan benar.⁴² Dengan adanya dorongan motivasi seseorang dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas dirinya untuk menjadi seorang aultan yang baik.⁴³ Pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Made dan Ketut Muliarta pada tahun 2019 menunjukkan bahwa motivasi kualitas memiliki pengaruh dalam minat seseorang dalam mengikuti PPAK.

Motivasi gelar merupakan dorongan seseorang untuk mendapatkan identitas atas keahliannya dalam suatu ilmu tertentu. Seseorang yang mengikuti PPAK nantinya mereka akan mengikuti pendidikan tambahan secara professional dan mendapatkan gelar Ak. Dengan adanya gelar Ak. Orang yang sudah memiliki profesi di bidang akuntansi menunjukkan lebih banyak kualifikasi dan spesifikasi daripada lulusan S1 akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu, Anik, dan I Made pada tahun 2019, ditemukan bahwa motivasi untuk mendapatkan gelar memiliki dampak yang positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK.⁴⁴

⁴¹Fajarsari. "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) Di Kota Semarang. *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):129

⁴²Hasanah and Aji, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Dan Pengetahuan Tentang Akuntan Publik (AP) Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAK." *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12, no. 1 (2021):21-32

⁴³Rivandi and Kemala, "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAK) Di Universitas Dharma Andalas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 100

⁴⁴Putri, Yuesti, and Sudiatana, "Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan

Selanjutnya pada faktor persepsi pada alumni mahasiswa IAIN Kudus menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh dan menjadi faktor minat mereka untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rivandi dan Elvonika Retno pada tahun 2021 yang menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.⁴⁵ Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Hesti Fajarsari pada tahun 2020 menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi.⁴⁶ Dari hasil penelitian terdahulu ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti oleh penulis, sehingga penulis akan menggunakan persepsi menjadi variable bebas pada penelitian ini.

Dari variabel persepsi terdapat beberapa macam yang pertama adalah persepsi biaya pendidikan dimana hal tersebut menjadi pertimbangan seseorang dalam mengambil keputusan. Biaya pendidikan merupakan seluruh pengeluaran finansial untuk keperluan selama menempuh pendidikan mulai dari awal hingga akhir pendidikan.⁴⁷ Para alumni mahasiswa pastinya belum memiliki pendapatannya sendiri maka dari itu untuk wajar bila persepsi biaya pendidikan akan mempengaruhi minat mereka dalam mengikuti PPAk. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rivandi dan Elvonika pada Januari 2021 menunjukkan bahwa biaya pendidikan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam

Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Mahasaraswati Denpasar).” *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*. 1, no. 2 (2019):151-187

⁴⁵Rivandi and Kemala, “Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) Di Universitas Dharma Andalas.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 100

⁴⁶Fajarsari, “Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Kota Semarang.” *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113

⁴⁷Rivandi and Kemala, “Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) Di Universitas Dharma Andalas.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 100

mengikuti PPAk.⁴⁸ Ini disebabkan oleh fakta bahwa selama seseorang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), mereka akan terus mengeluarkan biaya pendidikan secara berkelanjutan.

Selanjutnya yang kedua adalah persepsi lama pendidikan yang merupakan waktu yang harus ditempuh oleh seseorang dalam menuntut suatu pendidikan. Dikutip dari penelitian dari Hesti Fajarsari lama pendidikan merujuk pada durasi atau waktu yang telah ditentukan yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan.⁴⁹ Persepsi lama pendidikan menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan, sebab pastinya perlunya pengorbanan berupa waktu dan tenaga. Pada alumni mahasiswa pastinya mereka akan mempertimbangkan masalah waktu, sebab kurang lebih mereka mengorbankan selama 4 tahun menuntut ilmu untuk strata 1. Terlebih lagi jika mereka memutuskan untuk mengikuti PPAk pastinya akan ada pengorbanan waktu lagi dan pastinya akan menjadikan pertimbangan tersendiri bagi mereka mengenai PPAk ini. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh Hesti Fajarsari pada tahun 2020 menunjukkan hasil yaitu persepsi biaya pendidikan secara stimulan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk, sedangkan secara persial menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu persepsi lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.⁵⁰

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa prestasi akademik juga berperan penting dalam mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi. Dalam penelitian yang dilakukan

⁴⁸Rivandi and Kemala. "Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) Di Universitas Dharma Andalas." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 100

⁴⁹Fajarsasi, "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Kota Semarang." *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113

⁵⁰Fajarsasi. "Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Di Kota Semarang." *Jurnal Akuntansi*, 4, no.2 (2020):113

oleh Arinta Setia Sari dengan judul "Pengaruh motivasi, prestasi akademik, dan kelompok rujukan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi", ditemukan bahwa prestasi akademik memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAK.⁵¹ Pada penelitian ini akan meneliti pada obyek yang berbeda dan apakah akan menunjukkan hasil yang sama atau bahkan menunjukkan hasil yang sebaliknya.

Penelitian terdahulu akan menjadi salah satu referensi dalam menjalankan penelitian ini, namun tentu dipenelitian ini akan menggunakan variasi atau cirikhas yang berbeda agar sifatnya tidak statis namun bisa berkembang dari penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah obyek yang diambil, pada penelitian ini memilih untuk mengambil data pada obyek yaitu di kalangan alumni atau lulusan dari universitas, dimana pada penelitian sebelumnya sebagian besar mengambil obyek dari kalangan mahasiswa tingkat akhir. Peneliti memutuskan untuk mengambil obyek pada kalangan alumni mahasiswa bukan tanpa sebab, tujuan peneliti ialah agar mendapatkan hasil yang akurat.

Dikalangan mahasiswa pastinya disibukkan dengan tugas akhir perkuliahan sedangkan pada kalangan alumni mahasiswa akan dipertemukan oleh dua pilihan yaitu mengikuti pendidikan lebih lanjut atau mencari pekerjaan. Dari hal tersebut dapat dilihat data yang lebih mendukung dalam penelitian ini adalah pada kalangan alumni mahasiswa. Selain obyek yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variasi variabelnya, sama-sama menggunakan motivasi dan persepsi namun terdapat variabel yang berbeda. Terdapat satu lagi variabel yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah variabel prestasi akademik, dimana di penelitian sebelumnya juga sangat jarang yang menggunakan variabel tersebut.

Berdasarkan masalah yang telah dibahas dan penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan, penelitian ini sangat

⁵¹ Sari, "Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik, Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)." *Jurnal Ekonomi*, 1, no.1 (2019): 1-17

menarik untuk diteliti secara berkelanjutan. Adanya perbedaan dalam objek penelitian lokasi dan variasi variabel yang berbeda menjadi alasan yang kuat untuk melakukan penelitian baru mengenai pengaruh motivasi, persepsi, dan prestasi akademik terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) secara berkelanjutan.

Penelitian ini akan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Terlebih lagi masalah yang diangkat merupakan masalah yang tidak biasa atau perlunya tindakan berkelanjutan, yaitu masalah persaingan kerja dan pengangguran yang masih marak di lingkungan masyarakat. Pada penelitian ini akan terfokus pada satu lingkungan obyek yaitu pada alumni mahasiswa akuntansi di Institut Agama Islam Negeri Kudus serta akan mengangkat variasi variabel yang berbeda pula dengan penelitian sebelumnya yaitu Motivasi, Persepsi dan prestasi akademik. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Minat Alumni Mahasiswa Akuntansi dalam Mengikuti Pendidikan Profesi Ditinjau dari *Motivation, Perception, dan Academic Achievement* (Studi Kasus Alumni Mahasiswa Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Kudus)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang, berikut merupakan masalah-masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
2. Apakah Persepsi memiliki pengaruh positif terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
3. Apakah prestasi akademik memiliki pengaruh positif terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencapai hal-hal berikut ini:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Motivasi terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Persepsi terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Kudus dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh prestasi akademik terhadap minat alumni mahasiswa akuntansi Universitas Muria Kudus dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Dalam segi teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman, khususnya bagi lulusan baru, tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selain itu dengan adanya penelitian ini dapat membantu perguruan tinggi dan lembaga pendidikan profesi dalam merancang program pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan dan minat mahasiswa akuntansi. Selanjutnya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran baru yang berguna bagi pemahaman lebih dalam tentang pengambilan keputusan karier dan pengembangan profesi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa/alumni mahasiswa

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat mendorong lebih banyak lagi minat para mahasiswa serta alumni mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk) dan menjadikan para mahasiswa serta

alumni mahasiswa sebagai calon tenaga akuntan yang berkualitas serta professional.

b. Bagi Institusi

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada Institut Agama Islam Negeri Kudus mengenai minat alumni mahasiswa akuntansi dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi institusi tersebut untuk perbaikan di masa depan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dorongan kepada lebih banyak alumni mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), sehingga mereka dapat menjadi tenaga akuntan yang berkualitas dan profesional.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini, peneliti menuliskan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab kedua ini, peneliti menulis teori-teori yang mendukung dan pengembangan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini, peneliti menjelaskan isi dari metode penelitian ini yang meliputi obyek riset, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variable dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini, peneliti menjelaskan hasil dari pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan atas hasil tersebut.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima ini, peneliti akan menarik kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan dan menjabarkan beberapa keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan peneliti.

